

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon merupakan salah satu tanaman jenis buah-buahan yang sangat populer diseluruh dunia. Namun perhatian masyarakat terhadap buah melon ini masih sebatas usaha sampingan, sehingga rata-rata hasil tanaman melon secara nasional masih rendah. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia maupun dunia akan berpengaruh terhadap naiknya persediaan konsumsi buah-buahan terutama melon. Salah satu upaya untuk meningkatkan persediaan buah-buahan adalah dengan meningkatkan produksi melon (Minanti, 2011)

Produksi melon di indonesia mencapai 92.432 ton dengan luas lahan panen 5.879 hektar pada tahun 2019, rata –rata produksi melon di indonesia dapat mencapai 17,38 ton/ha, Produksi melon di Kalimantan Timur 7,72 ton/ha (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2019). Berdasarkan data tersebut produksi melon di Kalimantan Timur terdapat rentang yang cukup jauh lebih rendah 55,58% dibanding produksi melon nasional.

Evaluasi lahan adalah proses pendugaan tingkat kesesuaian lahan untuk berbagai alternatif penggunaan lahan, baik untuk pertanian, kehutanan, pariwisata, konservasi lahan, atau jenis penggunaan lainnya. Hasil evaluasi lahan akan memberikan informasi dan/atau arahan penggunaan lahan sesuai dengan keperluan(Ritung, S.,dkk, 2011)

Usahatani melon adalah jenis usahatani yang perlu mendapatkan perhatian dalam pengembangannya. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa produk melon sangat digemari masyarakat baik sebagai buah segar maupun dalam

bentuk juice, bahkan sebagai bahan baku industri minuman. Selain itu, harga buah melon yang relatif tinggi dibandingkan komoditas sejenis merupakan peluang besar untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dan pengusaha usahatani melon (Minanti, 2011).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan, Evaluasi kesesuaian lahan Untuk Tanaman Melon (Cucumis Melo L) di Kecamatan Sangatta Selatan dan Kecamatan Sangatta Utara.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaiman katagori kelas kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman Melon yang ada di Desa Singa Geweh kecamatan Sangatta Selatan dan Desa Singa Gembara Sangatta Utara?
2. Apa saja yang menjadi faktor pembatas untuk budidaya tanaman Melon di Desa Singa Geweh kecamatan Sangatta Selatan dan Desa Singa Gembara Sangatta Utara?
3. Rekomendasi apa yang diberikan guna meningkatkan kesuburan lahan tanaman melon pasca evaluasi kesesuaian lahan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menentukan kelas kesesuaian lahan budidaya tanaman Melon yang ada di Desa Singa Geweh kecamatan Sangatta Selatan dan Desa Singa Gembara Sangatta Utara?

2. Menentukan faktor pembatas budidaya tanaman Melon di Desa Singa Geweh Sangatta Selatan dan Desa Singa Gembara Kecamatan Sangatta Utara?
3. Memberikan rekomendasi yang memadai terkait perbaikan lahan pasca evaluasi kesesuaian lahan tanaman melon

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat diketahui kelas kesesuaian lahan tanaman melon di Desa Singa Geweh Sangatta Selatan dan Desa Singa Gembara Kecamatan Sangatta Utara
2. Dapat diketahui faktor pembatas lahan tanaman melon di Desa Singa Geweh Sangatta Selatan dan Desa Singa Gembara Kecamatan Sangatta Utara
3. Dapat diketahui rekomendasi yang memadai terkait perbaikan lahan pasca evaluasi kesesuaian lahan tanaman melon